

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK – TALK – WRITE (TTW) DAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
LEARNING STARTS WITH A QUESTION (LSQ) DITINJAU
DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Pada Kelas VII Semester 1 SMP Muhammadiyah 1 Surakarta
Tahun Ajaran 2009/ 2010)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

WAHYU VITA LESTARI

A 410 060 130

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk membimbing manusia agar dapat mengembangkan kepribadian dan kemampuan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di manapun dia berada.

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dapat membuat orang cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju. Berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan secara bertahap, konsisten disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dunia pendidikan dan pengajaran tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan pendidikan, di mana guru bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas. Oleh karena itu, kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan

proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang disusun secara hierarkis dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Pemahaman konsep merupakan langkah awal yang diambil untuk melangkah pada tahap selanjutnya yaitu aplikasi dalam perhitungan matematika. Namun banyak siswa yang belum menguasai konsep dari materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode maupun strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada umumnya strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam kepala siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai objek, sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru. Strategi pembelajaran adalah suatu urutan atau langkah yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif adalah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think -*

Talk - Write (TTW) dan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ).

Strategi pembelajaran *Think - Talk - Write* (TTW) lebih dikenal dengan pembelajaran individu dalam kelompok. Strategi TTW memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dan motifator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa berkembang. Selain itu dengan adanya ketiga aktivitas *Think - Talk - Write* tersebut diharapkan rasa bosan siswa dapat berkurang dalam pembelajaran matematika.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan siswa dan mencapai tujuan pengajaran sesuai dengan waktu yang tersedia, maka dikembangkan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*. Strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah sistem pembelajaran aktif di mana dalam setiap pembelajaran diawali dengan sebuah pertanyaan.

Di samping ditentukan oleh strategi pembelajaran, prestasi belajar siswa juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat. Selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien. Siswa yang memiliki motivasi luas akan mempunyai banyak aktivitas untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga akan memperbesar hasrat dan kemauan untuk mengenal apa yang akan dipelajari dan akan menimbulkan sikap kreatif pada diri siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, tetapi bisa ditentukan oleh adanya kelemahan dari strategi pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu akan mempengaruhi prestasi belajar.
3. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa disebabkan karena perbedaan motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) dan *Think - Talk - Write* (TTW).
2. Motivasi belajar siswa meliputi, minat belajar, besar perhatian usaha untuk meraih prestasi dan ketekunan dalam belajar matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran TTW dan LSQ terhadap prestasi belajar?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar?
3. Adakah terdapat efek interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran TTW dan LSQ terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui efek interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar matematika secara aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat mengelola bagaimana cara mengajar matematika serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.